

ABSTRACT

Nurlina. 2019. *An Analysis of Writing Apprehension of the Fifth Semester Students at English Department UIN Antasari Banjarmasin.* Thesis, English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teachers Training, Antasari State of Islamic University. Advisor (I) Rahmila Murtiana, SS, MA (II) Nur Alfa Rahmah, SS, M.Pd.

Keywords : Writing, Apprehension, Level, Cause.

In learning writing, especially in essay writing, the students have must a good idea to accomplish an essay. Before they write, they should take an idea to build a paragraph. Due to the fact, it will make students feeling stressed, confused, and worried. When the lecturer evaluate their writing, they may reach for apprehension. In writing, this condition is called writing apprehension.

Writing apprehension is experienced by native or non-native students. How the levels and causes of writing apprehension are discussed in this thesis. This thesis focuses on students' level and causes of writing apprehension when learning writing subject especially in essay writing at English Education Department. This research aims to investigate the level and describe some causes of writing apprehension. The research questions are answered by descriptive quantitative approach. To measure the level of writing apprehension, the researcher used Writing Apprehension Test (WAT) by Daly and Miller and for the causes of writing apprehension used interview. The subject of research is 29 fifth semester students from class A English Education Department who got the lower score in writing subject at the previous semester. Data collection was done by test (questionnaire) and interview.

After analyzing the data, the result found that there are three levels of writing apprehension, it means all level was found. They are low level, unusual or average level, and high level. 3 students were indicated in low level, 24 students were in unusual or average level, and 2 students were indicated in high level. Most of them were in average or unusual level with score between 59-95. The percentration are unusual or average level got 82%, low level got 11%, and high level got 7%. For the second question, the result showed that there are two main points in causes of writing apprehension. They are Students' capability in writing and low self confidence. Students' capability in writing were chosen by students as their common causes of writing apprehension. It can be concluded that most of students indicated in unusual or average level and choose students' capability in writing as the causes of writing apprehension.

ABSTRAK

Nurlina. 2019. Sebuah Analisis Ketakutan Menulis pada Mahasiswa Semester Lima di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UIN Antasari Banjarmasin, Skripsi, Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Penasihat : (I) Rahmila Murtiana, SS, MA (II) Nur Alfa RahmahM SS, M.Pd.

Kata Kunci : Menulis, Kecemasan, Tingkat, Penyebab.

Dalam pembelajaran menulis, khususnya pada menulis karangan, siswa harus memiliki ide yang bagus untuk menyelesaikan sebuah karangan. Sebelum menulis, mereka seharusnya mengambil sebuah ide untuk membangun sebuah paragraf. Karena hal inilah, akan membuat siswa merasa tertekan, bingung, dan khawatir. Ketika guru menilai tulisan mereka, mereka dapat mengalami ketakutan. Dalam menulis, kondisi ini dinamakan kecemasan menulis.

Ketakutan menulis dialami oleh mahasiswa asli bahasa inggris dan yang bukan mahasiswa asli bahasa inggris. Bagaimana tingkat dan penyebab dari kecemasan menulis akan dibahas dalam skripsi ini. Skripsi ini berfokus pada tingkat dan penyebab kecemasan menulis siswa ketika belajar mata kuliah menulis khususnya menulis karangan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki tingkat dan menjelaskan beberapa penyebab dari kecemasan menulis. Pertanyaan penelitian ini dijawab dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Untuk mengukur tingkat kecemasan menulis, dengan menggunakan Writing Apprehension Test (Tes Kecemasan Menulis) dari Daly-Miller dan untuk menjawab penyebab kecemasan menulis menggunakan wawancara. Subyek penelitian adalah 29 mahasiswa semester lima dari kelas A Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris yang mendapatkan nilai lebih rendah pada mata kuliah menulis pada semester sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan tes (kuisisioner) dan wawancara.

Setelah menganalisis data, hasilnya ditemukan bahwa ada tiga tingkat dari kecemasan menulis. Ini berarti semua tingkat ditemukan. Yaitu tingkat rendah, tidak biasa atau rata-rata, dan tingkat tinggi. Terdapat 3 siswa terindikasi di tingkat rendah, 24 siswa berada di tingkat tidak biasa atau rata-rata, dan 2 siswa terindikasi di tingkat tinggi. Kebanyakan dari mereka berada di tingkat tidak biasa atau rata-rata dengan skor 59-95. Persentasinya adalah tingkat tidak biasa atau rata-rata mendapatkan 82%, tingkat rendah mendapatkan 11%, dan tingkat tinggi mendapatkan 7%. Untuk pertanyaan kedua, hasilnya menunjukkan bahwa ada dua poin utama dalam penyebab kecemasan menulis yaitu kemampuan siswa dalam menulis dan evaluasi negatif dari guru. Kemampuan siswa dalam menulis dipilih siswa sebagai penyebab umum dari kecemasan menulis mereka. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari siswa diindikasikan di tingkat tidak biasa atau rata-rata dan memilih kemampuan menulis siswa sebagai penyebab dari kecemasan menulis.